

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas XI SMAN 4 Bandung tahun ajaran 2009/2010 merasakan pola asuh *authoritative*.
2. Sebagian besar siswa kelas XI SMAN 4 Bandung tahun ajaran 2009/2010 memiliki status identitas vokasional *achievement*.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan pembentukan identitas vokasional pada siswa kelas XI SMAN 4 Bandung tahun ajaran 2009/2010.
4. Siswa yang merasakan pola asuh *authoritative* cenderung memiliki status identitas vokasional *achievement*, siswa yang merasakan pola asuh *authoritarian* cenderung memiliki status identitas vokasional *foreclosure*, siswa yang merasakan pola asuh *permissive indulgent* cenderung memiliki status identitas vokasional *moratorium*, dan yang merasakan pola asuh *permissive indifferent* cenderung memiliki status identitas vokasional *diffusion*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka rekomendasi dalam penelitian ini diajukan kepada (1) pihak sekolah, (2) orang tua, dan (3) peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa khususnya bagi siswa yang kesulitan dalam melakukan eksplorasi dan komitmen dalam pembentukan identitas vokasional khususnya dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.
- b. Pihak sekolah memberikan lebih banyak informasi kepada siswa untuk dapat menemukan dan merencanakan pilihan jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya.

2. Bagi Orang Tua

- a. Berdasarkan hasil konsultasi dengan pihak sekolah, orang tua dapat melihat lebih jelas kemampuan dan minat yang dimiliki remaja serta tingkat eksplorasi dan komitmen remaja dalam pemilihan jurusan.
- b. Orang tua yang memiliki anak dengan status identitas vokasional *moratorium* dan *diffusion* diharapkan membimbing anak dalam melakukan eksplorasi dan menetapkan komitmen dalam pembentukan identitas vokasional remaja terutama dalam memilih jurusan di

perguruan tinggi agar sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki remaja.

- c. Orang tua yang memiliki anak dengan status identitas vokasional *foreclosure* sebaiknya memberikan kesempatan kepada remaja untuk mengemukakan pendapatnya karena hal ini dapat membantu remaja dalam pembentukan identitas vokasional terutama dalam memilih jurusan di perguruan tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang berusaha mengungkap tentang pola asuh orang tua dan pembentukan identitas vokasional ini memiliki keterbatasan, baik secara metodologi, penelitian, instrumentasi maupun variabel yang diungkap. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang sama direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian yang mengungkap faktor lain yang berkontribusi terhadap pembentukan identitas vokasional. Misalnya, kemandirian, teman sebaya dan konsep diri.
- b. Melakukan penelitian pembentukan identitas vokasional yang lebih menyeluruh bukan hanya pada pemilihan jurusan di perguruan tinggi.
- c. Melakukan penelitian serupa dengan mengangkat variabel pembentukan identitas yang berbeda seperti identitas bidang agama dan identitas relasi dengan lawan jenis.